

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pokok uji dan pembahasan, maka diperoleh karakteristik soal *Cambridge IGCSE* periode Okt/Nov 2011 dan May/Jun 2012 yang dianalisis berdasarkan dimensi proses kognitif ditemukan jenjang kognitif C1 (21,62%), C2 (60,05%), C3 (9,82%), dan C4 (8,51%). Sedangkan dimensi pengetahuan ditemukan dimensi pengetahuan faktual dan konseptual. Selain itu diperoleh 2 set tertulis *Indo-Cambridge* materi sistem endokrin yaitu berupa paper 1 (pilihan ganda) dan paper 2 (uraian terstruktur) sejumlah 20 butir soal pilihan ganda, 3 soal uraian terstruktur yang memenuhi kriteria validitas, reliabilitas, daya pembeda, taraf kesukaran dan efektivitas distraktor serta 5 butir soal pilihan ganda yang belum memenuhi kriteria tersebut. Semua butir soal memenuhi kriteria validitas isi dan memiliki rata-rata validitas sebesar 0,424 untuk soal pilihan ganda dan 0,601 untuk soal uraian terstruktur, nilai reliabilitas tinggi sebesar 0,80 (soal pilihan ganda) dan 0,87 (soal uraian terstruktur), daya pembeda sebesar 0,48 (soal pilihan ganda) dan 0,70 (soal uraian terstruktur), taraf kesukaran sebesar 0,37 (soal pilihan ganda) dan 0,51 (soal uraian terstruktur), dan memenuhi efektivitas distraktor artinya cukup banyak siswa yang kurang pandai memilih option salah pada soal. Dari hasil wawancara diperoleh hasil bahwa 100% responden menyukai tes tertulis *Indo-Cambridge* yang dikembangkan karena dirasa lebih mudah dipahami dan disertai gambar-gambar yang lebih variatif.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini, penulis mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut ini :

1. Guru dapat menggunakan alat tes tertulis *Indo-Cambridge* yang mengadaptasi alat evaluasi kurikulum *Cambridge* untuk mengukur kompetensi yang dimiliki oleh siswa.

2. Bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan alat evaluasi yang mengadaptasi pola evaluasi kurikulum *Cambridge IGCSE* sebaiknya materi yang dibuat dalam soal yang dikembangkan tidak parsial agar dapat memenuhi pola evaluasi *Cambridge IGCSE*.
3. Peneliti lain dapat mengembangkan dan menganalisis *paper* praktikum biologi *Cambridge IGCSE* seperti pada paper 4,5,6 yang dapat diimplementasikan pada sekolah-sekolah nasional yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja praktikum siswa.
4. Pengujian sebaiknya dilakukan pada tiga cluster sekolah untuk memperoleh hasil pokok uji yang lebih valid dan reliabel.

